



Pemeriksaan Golongan Darah di Market Day STP Khoiru Ummah Kendari Sulawesi Tenggara

Asni Ramayana Tina¹, Suwarni¹

¹Program Studi D-IV Teknologi Laboratorium Medis, Universitas Mandala Waluya

Penulis Korespondensi: Asni Ramayana Tina

Afiliasi: Universitas Mandala Waluya

E-mail: asniaksioma@gmail.com

No. Hp: 082271030066

ABSTRAK

Pemeriksaan golongan darah bertujuan untuk mengidentifikasi jenis golongan darah seseorang berdasarkan sistem ABO dan Rhesus (Rh). Sistem ABO membagi golongan darah menjadi A, B, AB, dan O, berdasarkan keberadaan atau ketiadaan antigen A dan B pada permukaan sel darah merah. Sementara itu, faktor Rh menentukan apakah seseorang memiliki protein Rh (Rh positif) atau tidak (Rh negatif). Hasil pengabdian ini menunjukkan terdapat 2 orang memiliki golongan darah A, golongan darah B sebanyak 9 orang, golongan darah AB sebanyak 1 orang dan golongan darah O sebanyak 4 orang. Pemeriksaan rhesus juga menunjukkan bahwa semua peserta pengabdian memiliki rhesus positif. Sosialisasi dan pemeriksaan golongan darah kepada siswa-siswi di *Market Day* STP Khoiru Ummah Kendari memberikan dampak positif dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan berkaitan dengan golongan darah masing masing dan potensi risiko inkompatibilitas transfusi darah.

Kata kunci: *Pemeriksaan Golongan Darah, STP Khairu Ummah*

ABSTRACT

Blood group testing aims to identify a person's blood type based on the ABO and Rhesus (Rh) systems. The ABO system divides blood types into A, B, AB, and O, based on the presence or absence of A and B antigens on the surface of red blood cells. Meanwhile, the Rh factor determines whether a person has Rh protein (Rh positive) or not (Rh negative). The results of this service show that there are 2 people who have blood type A, blood type B as many as 9 people, blood type AB as many as 1 person and blood type O as many as 4 people. Rhesus examination also showed that all service participants had positive rhesus. Socialization and examination of blood groups to students at Market Day STP Khoiru Ummah Kendari had a positive impact in educating the public about the importance of knowledge related to each blood group and the potential risk of blood transfusion incompatibility.

Keyword: *Blood Group examination, STP Khairu Ummah*



PENDAHULUAN

Market Day STP Khoiru Ummah Kendari merupakan acara atau kegiatan rutin di lingkungan sekolah dasar STP Khairu Ummah di mana siswa belajar dan mempraktikkan konsep jual beli layaknya di pasar. Dalam kegiatan tersebut diiringi dengan edukasi dan pemeriksaan golongan darah pada siswa-siswi STP Khairu Ummah.

Kesehatan merupakan keadaan holistik yang melibatkan aspek fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan seseorang dapat menjalani kehidupan yang produktif baik dari segi sosial maupun ekonomi. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah pengembangan bidang kesehatan, dengan fokus pada meningkatkan kesadaran, motivasi, dan kapabilitas individu dalam menjalani gaya hidup sehat, sehingga diharapkan seluruh masyarakat dapat mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Sejalan dengan tujuan Depkes RI untuk mewujudkan masyarakat mandiri dan sehat. Agar tercapai tujuan tersebut, semua pihak, termasuk pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat, harus berpartisipasi secara penuh dalam upaya kesehatan. Untuk mencegah komplikasi penyakit, beberapa pemeriksaan dasar diperlukan; salah satunya adalah pemeriksaan golongan darah. (Fusvita et al., 2023)

Tujuan dari prosedur skrining adalah menjamin kualitas serta keamanan darah yang disumbangkan. Penerima darah dilindungi dari infeksi dan donor dilindungi dari risiko kesehatan. Donor darah harus memenuhi syarat kesehatan sebagai berikut: mereka harus sehat secara fisik dan kulit, dan tidak mempunyai riwayat penyakit menular sebelumnya. Fungsi vena harus diperiksa dengan cermat dan bebas dari kerusakan sebelum menjadi donor. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya prosedur skrining untuk menjamin kualitas dan keamanan darah yang diberikan (Supenah et al., 2024).

Pentingnya melakukan tes golongan darah tidak dapat disangkal karena hal ini memungkinkan kita untuk mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Sehingga kedepannya, memudahkan untuk mendapatkan layanan kesehatan, salah satunya ketika diperlukan saat proses transfusi darah. Terdapat 4 jenis golongan darah yaitu A, B, O, dan AB. Golongan darah juga terbagi lagi berdasar Rhesus (Rh) darah. Ada Rh positif dan negative. Penggolongan darah disebabkan oleh perbedaan zat aglutinogen (antigen) dan aglutinin (antibodi) yang terdapat pada permukaan sel darah merah. Rhesus mampu memicu kerusakan sel darah merah, terutama yang terjadi pada bayi yang baru lahir, yang bisa berujung pada kematian bayi. Antigen darah memegang peran krusial dalam kesuksesan



proses transfusi dan transplantasi organ. Oleh karena itu, kesesuaian golongan darah ABO antara penerima dan donor diinginkan guna menghindari reaksi imun yang tidak diinginkan (Dian Fita Lestari et al., 2020). Melakukan tes pemeriksaan golongan darah juga bermanfaat untuk mengetahui risiko penyakit yang bisa muncul. Beberapa studi menunjukkan adanya hubungan antara golongan darah tertentu dengan risiko kondisi kesehatan. Seperti pembekuan darah, pendarahan, dan juga batu ginjal (Hasanuddin et al., 2022)

Banyak dari kita tidak tahu apa jenis golongan darah yang kita punya. Hal ini menjadi krusial ketika seseorang menghadapi situasi darurat, seperti kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan banyak darah, yang memerlukan transfusi darah. Tidak mengetahui golongan darah pasien menyebabkan penanganan pasien tertunda. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini masyarakat di kegiatan Market Day STP Khairu Ummah Kendari.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu mengetahui frekuensi dan distribusi hasil pemeriksaan golongan dan melakukan konseling terkait faktor risiko inkompatibilitas transfusi darah.

Kegiatan pengabdian masyarakat di STP Khoiru ummah Kendari melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan yaitu kegiatan yang diawali dengan syarat administrasi melalui surat menyurat selanjutnya dilakukan observasi secara langsung di STP Khoiru ummah Kendari hingga kegiatan pengabdian Masyarakat dapat terlaksana dengan baik.



HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pemeriksaan golongan darah di Market Day STP Khairu Ummah

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase(%)
1	Laki-laki	4	25
2	Perempuan	12	75
	Jumlah	16	100

Dalam Tabel 1, terdapat informasi mengenai karakteristik berdasarkan jenis kelamin dari total 16 individu. Di antaranya terdapat 4 orang berjenis kelamin laki-laki (25%) dan 12 individu berjenis kelamin perempuan (75%)

2. Karakteristik Berdasarkan Umur

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Rentang Umur (tahun)	Jumlah	Persentase(%)
1	21-30	5	31,2
2	31-40	5	31,2
3	41-50	6	37,6
	Jumlah	16	100

Dalam Tabel 2, terdapat informasi mengenai karakteristik berdasarkan umur dari total 16 individu. Di antaranya terdapat masing-masing 5 orang dengan rentang umur 21-30



(31,2%) dan rentang umur 31-40 tahun (31,2%). Selain itu, terdapat 6 orang dengan rentang umur 41-50 tahun (37,6%)

3. Karakteristik Berdasarkan Golongan Darah ABO

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Golongan Darah

No	Golongan Darah	Jumlah	Persentase(%)
1	A	2	12,4
2	B	9	56,3
3	AB	1	6,3
4	O	4	25,0
	Jumlah	16	100

Dalam Tabel 3, terdapat informasi mengenai hasil pemeriksaan golongan darah yaitu diantaranya terdapat 2 orang golongan darah A (12,4%), terdapat 9 orang golongan darah B (56,3%), golongan darah AB sebanyak 1 orang (6,3%) dan golongan darah O sebanyak 4 orang (25%).

4. Karakteristik Berdasarkan Golongan Darah Rhesus

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Golongan Darah Rhesus

No	Golongan Darah Rhesus	Jumlah	Persentase(%)
1	Positif	16	100
2	Negatif	-	-
	Jumlah	16	100

Dalam Tabel 1, terdapat informasi mengenai karakteristik berdasarkan golongan darah rhesus dan hasilnya menunjukkan semua responden memiliki golongan darah rhesus positif (100%)

Pembahasan

Golongan darah yang dimiliki oleh setiap orang berbeda karena adanya antigen di dalam darah. Pada sistem penggolongan darah ABO, antigen A, B, atau tidak adanya antigen A maupun B yang terdapat di permukaan sel darah merah dapat menentukan jenis golongan darah dari setiap orang. Karena sifat golongan darah sangat dipengaruhi



oleh keturunan, sehingga genotip dari orangtua merupakan penyumbang terbesar dalam menentukan keberadaan antigen pada anak-anaknya. Penggolongan darah rhesus merupakan terbesar kedua setelah sistem ABO, namun terdapat perbedaan, dimana pada rhesus ditentukan berdasarkan keberadaan antigen D, selain itu golongan darah rhesus juga bersifat imunogenik (Mitra, et al 2014).

Penyesuaian golongan darah adalah suatu keharusan yang sangat vital dalam proses pemberian atau penerimaan transfusi darah, karena memungkinkan untuk mencegah komplikasi yang terkait dengan transfusi, serta manfaat yang didapatkan dari pemahaman dan pemeriksaan golongandarah. Pengetahuan tentang golongan darah memainkan peran kunci dalam kasus forensik, seperti identifikasi dalam investigasi criminal dan untuk transfusi donor yang tepat (Kurniawan et al., 2023). Salah satu manfaat langsungnya adalah kesesuaian golongan darah yang terjadi selama proses transfusi. Gejala ketidaksesuaian golongan darah dapat menyebabkan demam, mengigil, mual, kulit dan mata berwarna kuning, nyeri dada, nyeri punggung, kencing berdarah dan sesak napas. Hal lain adalah kemungkinan komplikasi serius, seperti gagal ginjal, atau kematian yang lebih fatal. Selama proses pemeriksaan golongan darah, masyarakat sangat tertarik dengan prosedur yang dilakukan, seperti yang ditunjukkan oleh beberapa pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat selama proses pemeriksaan, seperti berapa lama serum disimpan, di mana serum disimpan, dan pembacaan hasil pemeriksaan golongan darah.

Sebagai Hasil dari interview, tanya jawab, dan observasi langsung yang dilakukan menghasilkan temuan:

1. Peningkatan pemahaman warga dalam pemeriksaan golongan darah;
2. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang risiko gejala ketidaksesuaian darah selama proses transfusi darah

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan pengabdian ini adalah terdapat informasi mengenai hasil pemeriksaan golongan darah yaitu diantaranya terdapat 2 orang golongan darah A (12,4%), terdapat 9 orang golongan darah B (56,3%), golongan darah AB sebanyak 1 orang (6,3%) dan golongan darah O sebanyak 4 orang (25%). Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, masyarakat dapat mengetahui golongan darah dan factor resiko Ketika terjadi inkompatibilitas transfuse darah



UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Yayasan Mandala Waluya Kendari yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Kami dari pelaksana kegiatan mengucapkan terimakasih kepada pihak STP Khoiru Ummah Kendari yang telah memberikan izin untuk dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan tersebut berlangsung dengan lancar dan tanpa hambatan apapun

DAFTAR PUSTAKA

Dian Fita Lestari, Fatimatuzzahra, F., & Jarulis, J. (2020). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bengkulu Utara. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 308–315. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5346>

Fusvita, A., Sultanul Aulya, M., Devianti Ningsih, S., Eka Ayu Pratiwi, N., & Anggraeni. (2023). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pada Masyarakat Desa Puuwonua Kecamatan Andowia. *Jurnal Abdi Dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*, 01(2), 15–20. <https://doi.org/10.46356/nadikami.v1i2>

Hasanuddin, A., Hamson, Z., Syarif, J., Warsidah, A. A., Hasin, A., & Nurhaedah. (2022). Pemeriksaan Golongan Darah sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kebermanfaatan Darah. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 59–69. <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/BAKTIMAS/article/download/4765/3502>

Kurniawan, F. B., Wardani, A. H., Tubalawony, R., & Alfreda, Y. W. K. (2023). Pemeriksaan Golongan Darah Abo Pada Anak Sd Ypk Wibong Di Kampung Tablanusu Distrik Depapre. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1922. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16978>

Mitra, Ranadhir, Mishra, N., & Rath, G. P. (2014). Blood Groups Systems. *Indian Journal of Anaesthesia*, 58(5), 524–528

Supenah, P., Ikhwani, I., & Setiawan, F. (2024). Skrining Bank Darah untuk Pemeriksaan Golongan Darah di Kelurahan Tukmudal Kecamatan Sumber. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(1), 44–52. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i1.12186>